

**HUBUNGAN TINGKAT KONSUMSI ENERGI, PROTEIN DAN LEMAK  
DENGAN STATUS GIZI (STUDI KASUS PADA NARAPIDANA WANITA DI  
LEMBAGA PEMASYARAKATAN WANITA KELAS II A KOTA SEMARANG  
TAHUN 2021)**

**DEVIA DWI AMALINA-25000117120016  
2021-SKRIPSI**

Narapidana memiliki hak untuk mendapatkan makanan yang layak, karena jika asupan makanan dengan jumlah tidak mencukupi dapat menyebabkan kesehatan terganggu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan tingkat kecukupan energi, protein dan lemak dengan Status Gizi dan Lingkar pinggang Narapidana Wanita di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah narapidana di Lapas Wanita Kelas IIA Kota Semarang dengan total 34 responden narapidana. Pengambilan sampel dilakukan oleh petugas Lapas Wanita Kelas IIA Kota Semarang sesuai dengan kriteria inklusi. Data dikumpulkan dengan cara recall 3x24jam. Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata tingkat konsumsi energi:  $0.750 \pm 0.2491$ , tingkat konsumsi protein:  $1.0738 \pm 0.42075$ , tingkat konsumsi lemak:  $1.1038 \pm 0.53819$ , IMT:  $25.24 \text{ kg/m}^2 \pm 4.534$ , dan lingkar pinggang:  $88.59 \pm 10,893$ . Hasil analisis uji *Korelasi Pearson Product Moment* menunjukkan bahwa hanya ada hubungan antara tingkat konsumsi lemak dengan status gizi ( $p= 0.017$ ;  $r=0,407$ ). Dapat disimpulkan bahwa hanya hubungan antara tingkat konsumsi lemak dengan status gizi (IMT) dan tidak ada hubungan antara tingkat kecukupan energi dan lemak dengan lingkar pinggang.

**Kata kunci** : Narapidana Umum Wanita. Tingkat Konsumsi Zat Gizi, IMT, Lingkar Pinggang